

ABSTRAK

Endah Siti Saadah, Peningkatan Dana Nasabah Pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan

Pasca fatwa MUI tentang pengharaman bunga (*interest*) bank, berbagai bank yang menggunakan sistem syariah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini menimbulkan optimisme yang cukup besar mengenai peranan dan prospek bank Islam di masa depan. PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan merupakan salah satu lembaga perbankan yang dalam operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Efektif beroperasi pada bulan September 2006. Semula bernama BPRS TOAT (yang didirikan pada tahun 1994), yang kemudian melalui proses akuisi berubah menjadi BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Parahyangan. BPRS ini berfungsi sebagai lembaga *intermediasi* antara pihak yang kelebihan dana (*Surplus*) dengan pihak kekurangan dana (*defisit*).

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang berasal dari masyarakat umum yang dihimpun melalui tabungan, giro dan deposito.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penghimpunan dana nasabah pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan serta Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan dana nasabah.

Dasar pemikiran penelitian ini adalah bahwa dengan bermunculannya lembaga-lembaga keuangan syariah sekarang ini, persaingan antara lembaga keuangan syariah akan semakin ketat, maka supaya lembaga keuangan syariah tersebut tetap diminati dan dipercaya oleh masyarakat, maka harus memiliki strategi. Khususnya dalam penghimpunan dana pihak ketiga atau dana yang berasal dari masyarakat. Dengan mengetahui strategi penghimpunan dana nasabah, maka kehadiran BPRS diharapkan mampu menjadi solusi pembiayaan ekonomi kecil dan menengah di lingkungan masyarakat Cileunyi dan sekitarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan studi lapangan dengan teknik observasi, wawancara serta didukung oleh studi kepustakaan. Penelitian ini dilakukan sejak 1 - 10 Agustus 2007.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) pelaksanaan penghimpunan dana nasabah di BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan adalah melalui Simpanan Amanah dan Deposito *Mudharabah*. Mekanisme dari kedua produk tersebut terdiri dari prosedur pembukaan, prosedur penarikan dan prosedur penutupan, akad yang digunakan oleh sebagian besar nasabah penyimpan adalah *wadiah yad amanah* untuk simpanan amanah, sedangkan untuk deposito *mudharabah* adalah *mudharabah mutlaqah*. (2) Strategi yang digunakan untuk meningkatkan dana nasabah lebih ditekankan kepada aspek pelayanannya, baik dari sisi SDM, teknologi, maupun aspek promosi. Strategi pencapaian target tahun 2007 telah mencapai hasil yang optimal, yang berarti BPRS ini mampu menjadi mitra bagi nasabah deposan dan nasabah pembiayaan.